

PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS SOSIALISASI PENGOLAHAN MOCHI DURIAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ASET-BESED* *COMUNITY DEVELOPMENT* (ABCD) DI DESA ADISANA KEBASEN BANYUMAS

Zuhrul Anam, Moersito Al Ghifany, Camelia Alfita Dewi, Isnur Wijayanti, Nunung Dwi Setiani · Luzi Ragil Fadilah · Hana Hairina Muhafidah, Siti Romlah, Hasna Nurbasyari, Putri Khanifah · Maghfira Febriana

Abstract

Durian farmers in Adisana village have not done a lot of product processing from the durian fruit they produce. Most farmers only sell durian fruit as fresh fruit. This is due to the lack of knowledge of the farmers about how to process durian fruit into other products that have a better selling value. To increase the knowledge of durian farmers in processing fresh fruit from the harvest so as to increase the sale value as a processed product for the home industry. Community service activities are carried out in the form of counseling which is carried out offline with material on the approach (ABCD) of agricultural products, entrepreneurship, business feasibility of durian cultivation, business analysis and processing of durian, digital marketing, simple MSME bookkeeping, and business development through bank credit and manufacturing practices durian mochi. The farmer group gained knowledge about the management of a business as well as skills in processing durian into a processed product in the form of durian mochi. With this training, it is hoped that it will increase residents' knowledge about durian management and improve residents' business abilities to build their own businesses.

Keywords: *Processing, Durian Mochi, Aset-Besed Comunity development (ABCD)*

Abstrak

Petani durian di desa Adisana belum banyak melakukan pengolahan produk dari buah durian yang dihasilkan. Sebagian besar petani hanya menjual buah durian sebagai buah segar saja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan para petani tentang cara pengolahan buah durian menjadi produk lain yang memiliki nilai jual lebih baik. Untuk meningkatkan pengetahuan petani durian dalam mengolah buah segar hasil panen sehingga meningkatkan nilai jual sebagai produk olahan industri rumah tangga. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang dilaksanakan secara luring dengan materi pendekatan (ABCD) produk pertanian, kewirausahaan, kelayakan usaha budidaya durian, analisis usaha dan pengolahan durian, digital marketing, pembukuan sederhana UMKM dan pengembangan usaha melalui kredit bank serta praktik pembuatan mochi buah durian. Kelompok tani memperoleh pengetahuan tentang manajemen pengelolaan sebuah usaha sekahgus

ketrampi/an mengo/ahan durian menjadi produk olahan berupa mochi durian,, Dengan adanya pelatihan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan warga tentang pengolahan durian serta meningkatkan kemarnpuan usaha warga membangun usaha sendiri

Kata Kunci. *Pengolahan Mochi Durian Aset-Besed Comunity development (ABCD)*

Pendahuluan

Desa merupakan bagian dari salah satu alam semesta yang unik dan didalamnya terdapat masyarakat yang menempatnya. Selain unik desa juga sebagai sarana bagi masyarakat dalam menciptakan aset sesuai kondisi desa tersebut dan sebagai prasarana dalam mengelola sebuah pengetahuan dan pengalaman serta perekonomian yang dapat dikembangkan melalui pemikiran yang kreatif dan ide yang cemerlang.

Adisana adalah salah satu desa di kecamatan Kebasen, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia yang letaknya paling ujung berbatasan dengan Kota Cilacap. Berdasarkan observasi yang kami lakukan di desa Adisana, kebanyakan masyarakat desa Adisana sebagian besar kegiatan pokok yang ditekuni untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari cukup beragam, dari pertanian, perkebunan, perikanan dan perdagangan. Tapi yang paling menonjol yaitu di bidang pertanian. Komoditas unggulan Desa Adisana adalah pertanian baik sebagai petani penggarap maupun sebagai buruh pertanian. Terdapat perkebunan karet PTPN IX Krumpit di sebagian besar wilayah bagian utara Desa Adisana. Dilihat dari keadaan geografis, potensi Desa Adisana berasal dari sektor pertanian. Salah satu potensi yang ada di Desa Adisana yaitu pada sektor hasil perkebunan berupa buah durian.

Kondisi potensi durian didesa Adisana

Potensi durian didesa Adisana sangat baik di masyarakat, dimana buah durian merupakan buah yang khas dan banyak yang suka baik dikonsumsi langsung maupun diolah lg sesuai keinginan, didesa Adisana buah durian merupakan aset penting untuk mata pencaharian dengan rasa yang enak harganya juga cukup dibilang memuaskan untuk kantong kita. Maka tidak heran banyak petani durian yang senang mengelolanya dan juga sangat semangat mengembangkan aset tersebut sehingga perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi, buah durian yang sudah matang siap di jual langsung di lingkungan desa Adisana, bahkan sering kali di kirim ke berbagai kota contoh seperti jakarta, Bekasi dan lain sebagainya.

Selain buahnya yang dapat dijual langsung, untuk petani durian juga memanfaatkan aset lain seperti penjualan pupuk kandang, bibit durian dan lain sebagainya sehingga ketika musim panen berakhir petani masih bisa mendapatkan penghasilan dari aset lainnya. Dilihat dari luas lahan pertanian seluas 60 Ha. Dibentuknya kelompok tani membuat pola pikir dan kemajuan teknologi yang digunakan petani juga mulai berubah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani itu sendiri. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan perkumpulan para wanita tani di Desa Adisana yang mengembangkan produksi pertanian. Oleh karena itu, hal ini bisa memberikan peluang untuk kami

dalam mengembangkan produksi durian. Desa Adisana memiliki perkebunan durian yang luas, sehingga buah dari hasil panen cukup banyak dan memiliki rasa yang tidak mengecewakan bagi para pelanggan. Dilihat dari banyaknya durian yang dijual langsung setelah dipetik dari pohonnya. Untuk menindaklanjutinya dari KKN IJIN SAIZU 2023 muncul ide baru yaitu mengadakan program kerja Pemberdayaan Ekonomi berbasis Sosialisasi Pelatihan dan pengolahan Mochi Durian menggunakan Pendekatan *Aset-Besed Comunity development* (ABCD) di Desa Adisana kebasen

Kue mochi adalah kue khas asal Jepang yang berbahan dasar beras ketan, yang ditumbuk hingga lembut dan lengket, kemudian dibentuk bulat-bulat kecil. Di negara Jepang kue ini dibuat dan dimakan pada perayaan Mochitsuki atau perayaan tahun baru Jepang. Salah satu ke-khas-an kue ini adalah tekstur lembut saat pertama dimakan dan lengket pada kunyahan selanjutnya. Rasanya yang manis membuat kue kecil ini menjadi sangat digemari bukan saja di negara asalnya Jepang namun kini sudah berkembang diseluruh dunia termasuk Indonesia. Mochi terbuat dari tepung ketan putih dan tepung sagu, Oleh sebab itu kandungan gizi pada makanan ini 75-90% adalah karbohidrat dan mengandung sedikit sekali protein.

Durian merupakan salah satu buah yang nikmat dan difavoritkan bagi sebagian orang. Manis, bau menyengat, warna buah kuning serta memiliki duri tajam pada kulitnya merupakan ciri fisik yang dimiliki oleh buah durian. Namun, bagi penyuka durian akan selalu menantikan musim durian tiba. Selain manis, buah durian juga memiliki berbagai kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Lalu, apa saja manfaat dahsyat buah durian bagi kesehatan tubuh tersebut...???

Berikut ini, 7 manfaat dahsyat durian bagi kesehatan tubuh anda .

1. Solusi Agar Tidak Mudah Capek.

Dalam 100 gram buah durian mampu mencukupi kebutuhan karbohidrat yang dibutuhkan oleh tubuh sebesar 21 persen. Sehingga buah durian dapat menambah energi tubuh secara instan, disaat aktivitas atau pekerjaan yang relatif padat dan menguras tenaga dan pikiran.

2. Penangkal Depresi Secara Lebih Alami.

Buah durian mengandung vitamin B5 yang memiliki peran untuk memproduksi serotonin. Serotoni inilah yang akan berperan menangkal depresi yang menyerang anda.

3. Nutrisi Bagi Tulang Dan Gigi.

Buah durian mengandung kalsium, kalium serta vitamin B1 dan B2 yang dapat menyuplai berbagai nutrisi penting yang sangat dibutuhkan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan tulang dan gigi anda.

4. Kulit Lebih Awet Muda.

Buah durian mengandung sumber vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C inilah yang dapat menangkal berbagai radikal bebas dan memperlambat proses penuaan pada kulit tubuh dan wajah anda.

5. Pencernaan Yang Lebih Sehat.

Buah durian mengandung serat yang cukup tinggi kandungan serat inilah yang dapat membantu kerja organ pencernaan dapat bekerja lebih optimal. Sehingga berbagai

masalah pencernaan seperti sembelit atau susah buang air besar bukan menjadi masalah lagi bagi anda.

6. Menstabilkan Kadar Gula Dalam Darah-

Buah durian mengandung mangan yang mana berperan dalam mengontrol kadar gula dalam darah tetap normal.

7. Solusi Anemia (Kurang Darah).

Buah durian mengandung folat tembaga serta zat besi yang berperan penting dalam mengatasi gejala anemia atau kurang darah yang menimpa anda.

Melengkapi varian rasa mochi dalam pelatihan pengolahan mochi ini memerlukan buah durian yang mana buah durian tersebut menjadikan bahan pokok penting dalam pembuatan mochi durian. Mochi memiliki bentuk bulat dengan lapisan tepung beras diluarnya. Pelapisan tersebut bertujuan agar masing-masing butiran mochi tidak saling menempel antara satu dengan yang lainnya. Buah durian biasa dijadikan sebagai bahan pengisi di dalam adonan mochi atau bahan lain juga bisa buat mengisi adonan mochi untuk varian rasa bagaimana keinginan sesuai yang diharapkan. Salah satu ciri khas kue ini adalah tekstur lembut saat pertama dimakan dan lengket pada kunyahan selanjutnya. Rasanya yang manis membuat kue kecil ini menjadi sangat digemari bukan saja di negara asalnya Jepang namun kini sudah berkembang di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Sosialisasi merupakan usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat)- Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.

Dalam sosialisasi, memiliki tujuan antara lain: Pertama, Memberikan keterampilan kepada seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat. Dengan memberikan sosialisasi kepada individu, maka individu tersebut pada akhirnya dapat dengan mudah belajar untuk bersosialisasi pada masyarakat sehingga individu tersebut dapat dengan mudah diterima Oleh masyarakat- Kedua, Mengembangkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif- Dengan sosialisasi, individu dapat dengan terbiasa untuk berkomunikasi dengan dunia luar dan masyarakat- Ketiga, Mengembangkan fungsi-fungsi organik seseorang melalui introspeksi yang tepat- Dengan bersosialisasi, fungsi organik dalam tubuh/jiwa seseorang akan dapat terlatih dengan baik, sehingga individu tersebut dapat dengan mudah untuk berkumpul pada masyarakat- Serta, dengan komunikasi yang baik, maka individu tersebut dapat dengan mudah untuk hidup berdampingan di masyarakat Keempat, Menanamkan nilai-nilai dan kepercayaan kepada seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam masyarakat- Dengan sosialisasi, individu dapat dengan mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri karena mereka memiliki komunikasi yang baik di masyarakat- Dengan adanya kepercayaan dan komunikasi tersebut maka individu dapat dengan mudah untuk bersosialisasi pada masyarakat.

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi Sikap atau perilaku pengetahuan keterampilan melalui pengalaman belajar untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan- tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja Saat ini dan masa depan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatihan berusaha memberikan pengetahuan, keterampilan dan Sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas terkait pekerjaan- Ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pekerjaan secara langsung-

ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang dimulai dari aset yang ada dan dimiliki Oleh masyarakat, kapasitas, asosiasi dan kelembagaan masyarakat dan bukan didasarkan pada aset yang tidak ada atau didasarkan pada masalah atau pada kebutuhan masyarakat. Pendekatan *Aset Based Community development* (ABCD) pada dasarnya adalah pendekatan yang di desain untuk mengajak masyarakat untuk mengenali kapasitas atau potensi yang mereka miliki dan menggunakan kapasitas atau potensi tersebut untuk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, pendekatan ABCD lebih menekankan pada paradigma *aset-based* bukan pada *problem-based*.,

Berdasarkan uraian diatas dengan melihat potensi yang dimiliki desa serta kelebihan dalam penggunaan metode (ABCD) maka kami tertarik melakukan penelitian terkait pemberdayaan ekonomi berbasis sosialisasi pelatihan dan pengolahan mochi durian menggunakan metode pendekatan *Aset-Based community development* (ABCD). Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Pemberdayaan Ekonomi berbasis Sosialisasi Pelatihan dan pengolahan Mochi Durian menggunakan Pendekatan *Aset-Based Comonlty development* (ABCD) di Deşa Adisana Kebasen?

Metode

Metode Pelaksanaan Pengabdian ini dengan menggunakan metode ABCD. ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang dimulai dari aset yang ada dan dimiliki oleh masyarakat, kapasitas, asosiasi, dan kelembagaan masyarakat, dan bukan didasarkan pada aset yang tidak ada atau didasarkan pada masalah atau pada kebutuhan masyarakat (kretzman dan McKnightN 1993).

Pendekatan *Aset-Based Comunity Development* (ABCD) pada dasarnya adalah pendekatan yang didesain unluk mengajak masyarakat unluk mengenali kapasitas atau patensi yang mereka miliki dan menggunakan kapasitas atau patensi tersebut unluk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan merekamereka. Oleh karena itli, pendekatan (ABCD) lebih menekankan pada paradigma '*aset-based*'bukan pada

Problemsed.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, kami juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk Metode Pelaksanaan Pengabdian ini dengan menggunakan metode ABCD. ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang dimulai dari aset yang ada dan dimiliki Oleh masyarakatr kapasitas, asosiasi, dan kelembagaan masyarakat, dan bukan didasarkan pada asset yang

tidak ada atau didasarkan pada masalah atau pada kebutuhan masyarakat (kretzman dan McKnight, iç)ç3).

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, kami juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari sumber informasi dan data variabel yang berbentuk catatan-catatan penting, prasasti, literatur, buku dan lain-lain. Dalam penelusuran kali ini, menggunakan metode deskriptif 1 analisis dengan pendekatan fenomenologis. Adapun jenis penelitian pengabdian ini menggunakan studi kualitatif. Kemudian, pengumpulan data dan informasi yaitu menggunakan langkah-langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian pengabdian adalah peserta pelatihan pengolahan mochi durian dengan informan dan key person menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, metode ini disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel nonprobabilitas, dengan tujuan utamanya yaitu untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Informan pada penelitian ini adalah Pemateri pelatihan dan peserta pelatihan di Desa Adisana. Objek penelitian adalah sosialisasi pelatihan dan pengolahan mochi durian di Desa Adisana kebasen.

Pelatihan pembuatan mochi dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah perizinan kepada stakeholder, konfirmasi kepada desa setempat, mengidentifikasi hasil pertanian, diskusi atau sharing mengenai kendala yang didapatkan di desa tersebut. Proses perizinan pertama yaitu dengan mengirimkan surat dan mendatangi desa tersebut untuk menanyakan kesediaan dijadikan sebagai lahan dalam kegiatan pelatihan tersebut, sedangkan mengidentifikasi pertanian dilakukan untuk mengetahui fokus olahan yang akan dilakukan dan memberikan sebuah solusi dalam pengembangan produk di desa tersebut. Tahapan lain yang dilakukan dalam kegiatan ini setelah proses perizinan selesai selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai kebermanfaatannya durian dan memberikan langsung pelatihan mengenai proses pembuatan mochi durian. Adapun tahapan — tahapannya yaitu .

1. Tahap pertama, pemaparan materi Pemaparan materi yang dilakukan dalam pelatihan ini mencakup definisi makanan mochi durian, penjelasan cara pembuatan mochi durian manfaat setelah melakukan kegiatan pengolahan mochi durian untuk . Tujuan dari pemaparan materi ini adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pada masyarakat di Desa Adisana kecamatan kebasen. Dalam kegiatan ini teknis kegiatan yang dilakukan yaitu memaparkan materi langsung kepada ibu — ibu PKK dan para hadirin yang tergabung di Desa Adisana. Presentasi ini menggunakan infokus dan laptop sebagai instrumen pelengkap pada kegiatan ini.
2. Tahap kedua, proses pembuatan mochi Durian Bahan yang digunakan dalam pembuatan mochi Durian adalah Durian tepung ketanr tepung vanili, gula halus, sugu cairr tepung tapioka, minyak goreng, dan air- Alat yang digunakan adalah kompon dandangr baskom, wajanr spatular sendokr saringanr dan loyang. bekatul, teknis pembuatan mochi durian,
3. Tahap ketiga, diskusi kegiatan pelatihan. Tahapan ini membahas mengenai permasalahan potensi pertanian yang ada di Desa Adisana yang dapat dikembangkan menjadi olahan pangan potensial. Adapun tahapan diskusi yang dilakukan berupa

kendala saat proses pembuatan mochi dan hasil akhir dari produk tersebut. Teknis lain yang dilakukan adalah dengan mewawancarai langsung ibu — ibu PKK mengenai total kegiatan yang sudah berlangsung.

4. Tahap keempat, evaluasi kegiatan yang telah selesai dilakukan selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang mencakup dari rasa, aroma, bentuk, tekstur, warna. Dari empat evaluasi tersebut juga dilakukan sesi diskusi mengenai keberlanjutan dari produk yang telah dikembangkan agar produk yang telah diolah tidak menjadi hasil yang mengendap dan tidak dapat dimanfaatkan. Selain itu juga menanyakan kesulitan dalam pengolahan dari bahan baku sampai bahan jadi.

Hasil

Pelatihan mochi Durian diikuti oleh ibu-ibu PKK, kwt serta masyarakat Desa Adisana dengan jumlah peserta kegiatan adalah 20 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, namun proses perizinan berlangsung ± 1 minggu. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor Desa Adisana. Olahan yang dalam pelatihan ini adalah mochi Durian. Mochi Durian merupakan olahan produk hasil dari substitusi tepung ketan, susu, dan durian. Olahan mochi durian dilakukan karena Desa tersebut belum memiliki produk unggulan dalam pengolahan durian, mocha durian menjadi produk yang baru di Desa Adisana. Hasil dari wawancara secara langsung yang dilakukan bahwa ibu-ibu PKK belum pernah melakukan olahan dari mochi dengan bahan utama durian, sejauh yang mereka pahami bahwa buah durian biasanya hanya dijual langsung tidak melalui proses lain seperti diolah menjadi sebuah makanan dan terkadang hanya dikonsumsi langsung. Ketidaktahuan dalam olahan tersebut mengakibatkan banyaknya buah durian yang hanya dinikmati langsung saja tidak dengan menu yang lain. Sedangkan kandungan dari buah durian begitu banyak dapat menjadi produk dengan nilai zat gizi tinggi. Selain itu mochi merupakan panganan khas yang belum diketahui banyak masyarakat.

Desa tersebut padahal mochi panganan khas yang memiliki tekstur lembut, manis, dan kenyal. Pelatihan pembuatan mochi bekatul menjadi salah satu usulan dari kesepakatan yang telah disetujui. Proses kegiatan ini dimulai dengan pembentukan kelompok yang dibagi menjadi 4 kelompok ibu-ibu PKK dan didampingi masing-masing 2 orang pelatih dalam 1 kelompok. Dari kelompok ibu-ibu yang telah terbagi diberikan satu materi kegiatan dengan tujuan bahwa ibu-ibu tersebut memiliki alur yang terstruktur. Kegiatan pelatihan ini berkontribusi untuk meningkatkan skill terhadap olahan produk di Desa tersebut-



Gambar 1. Proses pembuatan adonan mochi

Respon yang diberikan oleh ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan mochi bekatul, hal itu dapat dilihat dari ibu-ibu PKK yang memperhatikan dengan seksama pemaparan materi bahkan ada yang mencatat materi yang berkaitan dengan alat dan bahan serta prosedur pembuatan mochi bekatul. Pelatihan ini didukung oleh pihak Desa Bekut yang bersedia menyiapkan gedung serba guna sebagai tempat pelatihan beserta sarana pendukung lainnya seperti proyektor, kompor, dandang, piring, baskom dan lainnya. Bentuk upaya ini merupakan gambaran antusias oleh kelompok ibu-ibu PKK tersebut. Dengan bentuk sangat baik dengan tim pelatih dan kelompok ibu-ibu PKK.



Gambar 2.3 Proses isi Mochi durian dan pengukusan adonan mochi durian

produk yang bernilai ekonomi (Rahmawati et al., 2020). Pendampingan dan pelatihan dilakukan dalam proses pembuatan mochi bekatul bertujuan agar membuahkan hasil yaitu mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi. Pendampingan untuk mendapatkan P-IRT juga dilakukan untuk mendapatkan izin legalitas memberi keuntungan bagi produk, pelaku usaha atau IJMKM, dan konsumen yakni terjaminnya produk yang dihasilkan berkualitas baik dan aman (Gumiri et al., 2020)-



Gambar 4. Hasil olahan mochi durian

Gambar di atas menunjukkan hasil olahan mochi durian yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini, yaitu mochi yang berbentuk bulat, berwarna putih, bertekstur kenyal, rasanya manis, dan untuk isiannya menggunakan kacang tanah yang ditambahkan sedikit gula. Isian pada mochi tidak hanya kacang tanah saja, tetapi bisa ditambahkan berbagai macam isian seperti cokelat, vanilla, selai stroberi, selai nanas, selai durian dan jenis selain lainnya. Mochi durian dilapisi dengan kertas skippy sebagai kemasan primer, dan menggunakan kemasan mika sebagai kemasan sekundernya. Kertas Skipi ini digunakan untuk mempercantik tampilan dari mochi durian, sehingga konsumen tertarik untuk mencoba produk tersebut. Kegiatan ini dilanjutkan dengan foto bersama ibu-ibu PKK Desa Adisana Kecamatan Kebasen setelah pelatihan pembuatan mochi durian selesai. Kegiatan foto bersama dapat dilihat pada di atas

Hasil dari pembuatan mochi durian dapat dikatakan berhasil karena rasa sudah sesuai dengan yang diinginkan menurut hasil wawancara langsung pada ibu-ibu PKK, selain itu juga bentuk, tekstur, dan aroma sudah mewakili mochi pada umumnya. Meskipun olahan produk yang dimiliki desa tersebut telah dimiliki, namun produk sebelumnya tidak mendukung karena bahan baku utama dalam proses pembuatannya tidak ada di desa tersebut, sehingga hasil kesepakatan dari diskusi yang telah dilakukan maka mochi durian lah yang menjadi produk unggulan desa- Respon lain yang diberikan Oleh peserta pelatihan yaitu ketertarikan lanjutan karena bahan baku melimpah dan pengetahuan peserta terhadap bahan tersebut pun terkategori cukup- Pemberdayaan Ekonomi berbasis Sosialisasi- Pelatihan dan pengolahan Mochi Durian menggunakan Pendekatan *Aset-Besed Comunity Development* (ABCD) di desa Adisana merupakan salah satu program unggulan yang pertama bagi KKN Reguler ke-52 LIIN SAIZLI 2023. Hasil program kerja unggulan pertama yang telah dilaksanakan pada KKN Reguler KE-52 LIIN SAIZLI 2023 di Desa Adisana, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas- Kegiatan ini berupa melakukan pelatihan kepada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan ibu-ibu PKK tentang pengolahan produk durian berupa mochi yang mana inovasi baru untuk pengolahan durian agar dapat bernilai jual tinggi dalam bentuk olahan matang- Dilaksanakan pada 19 Agustus 2023, bertempat di Aula Balai Desa Adisana. Adapun

kendala yang di hadapi yaitu Durian yang akan dijadikan bahan utama masih belum matang ketika pelaksanaan berlangsung. Pemecahan Masalah : Dari tim KKN kemudian berinisiatif menambahkan gula halus ke dalam adonan untuk mempertahankan cita rasa pada mochi tetap enak proses Produksi

Proses produksi merupakan serangkaian pekerjaan dimana sumber daya digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Proses tersebut menyebutkan kombinasi berbagai sumber daya yang dialokasikan untuk produksi, pembagian pekerjaan dan urutan pekerjaan- Proses produksi mengakibatkan di produksinya suatu produk yang spesifik- Manajemen produksi ditujukan untuk mengembangkan proses produksi yang efisien (relatif rendah biayanya) dan bermutu tinggi guna menghasilkan produk barang dan jasa yang spesifik- Lebih spesifik lagi manajemen produksi akan dapat mencapai efisiensi dengan menentukan secara tepat jumlah bahan baku yang akan digunakan, kombinasi sumber daya yang tepat, pembagian pekerjaan yang tepat dan urutan pekerjaan yang tepat (Madurar 2007). Untuk membuat produk makanan yang siap dikonsumsi bahan pangan perlu diolah terlebih dahulu- Secara umum, tujuan pengolahan bahan pangan yaitu untuk mengubah bahan pangan mentah menjadi makanan setengah jadi atau makanan siap saji sehingga diperoleh produk makanan yang sesuai dengan keinginan. Pengolahan bahan pangan bertujuan untuk mencegah kerusakan makanan atau untuk mengawetkan makanan- Pengolahan makanan perlu memperhatikan kandungan gizi bahan pangan yang diolah agar tidak mengalami penurunan yang signifikan selama proses pengolahan sehingga makanan yang dihasilkan tidak hanya menarik penyajiannya, tetapi juga memiliki nilai gizi yang tinggi- Bahan pangan merupakan sumber Zat gizi Yang stabilitasnya dipengaruhi Oleh jenis makanan (Indrati,2013)

Studi kelayakan Yang gering disebut dengan feasibility Study merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek Yang direncanakan. Pengertian layak dalam penilaian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha/ proyek Yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit) baik dalam arti social benefit maupun dalam arti finansial benefit. Dengan adanya analisis kelayakan usaha ini, diharapkan resiko kegagalan dalam memasarkan produk dapat dihindari- Tujuan analisis kelayakan usaha ini yaitu untuk mengetahui tingkat keuntungan terhadap alternatif investasi dan mengadakan penilaian terhadap alternatif investasi- Analisis kelayakan usaha Yang disusun merupakan pedoman kerja baik dalam permodalan, pengeluaran biaya, cara produksi, cara melakukan pemasaran dan cara memperlakukan lingkungan organisasi (Salam, 2006)

Suatu kegiatan atau usaha Yang berorientasikan bisnis, maka analisis ekonomi atau analisis usaha sangat diperlukan- Analisis usaha dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan Yang dipergunakan dalam suatu proses produksi Perhitungan analisis usaha tersebut, dapat diketahui besarnya biaya produksi Yang telah dikeluarkan, besarnya biaya penyusutan peralatan, besarnya pemasukan dan besarnya keuntungan Yang diperoleh dalam tiap periode produksi- Namun perlu diketahui bahwa harga-harga Yang tercantum dalam suatu analisis usaha tidak dapat tetap sama setiap Saat atau selamanya- Hal ini disebabkan Oleh adanya faktor-faktor tertentu Yang dapat mempengaruhi kondisi pasar di suatu tempat (Sunartor 2002)

Pendapatan adalah jumlah penghasilan Yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang Yang diterima dari penjualan produk Yang dikurangi biaya Yang telah dikeluarkan- Penerimaan adalah hasil kali antara produksi Yang diperoleh dengan harga jual. Pendapatan merupakan penerimaan Yang dikurangi dengan biaya-biaya Yang dikeluarkan- Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja Yang dicurahkanr serta tingkat pendapatan perjam Yang diterima- Harga adalah sejumlah uang Yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai Yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga suatu barang Yang diperjual belikan ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar- Titik impas merupakan suatu keadaan dimana penerimaan dan penghasilan penjualan produksinya atau hasil penjualannya berada diatas titik impas tersebut (Lumintang, 2013)

Pemasaran saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat karena pemasaran saat ini bukan hanya bagaimana membuat barang terjual tapi bagaimana bisa memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin variatif- Kotler dan Keller mendefinisikan pemasaran adalah fungsi organisasi dan merupakan proses untuk menciptakan, komunikasi dan mengirimkan nilai kepada konsumen dan mengelola hubungan dengan konsumen yang menguntungkan organisasi dan pihak-pihak terkait- Produk adalah semua yang ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan dimiliki, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan pemakainya sedangkan menurut Lupiyoadi dan Hamdani mengatakan bahwa produk merupakan keseluruhan konsep atas Obyek atau proses yang memberikan nilai kepada konsumen (Endang, 2018)- Produk yang dijual ke pasar harus dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen dan bahkan mampu memberikan nilai kepada konsumen. Saat ini konsumen sudah lebih kritis sehingga produsen harus hati- hati dalam membuat produk harus mampu melihat perubahan selera sehingga produk yang ditawarkan bisa memenuhi kebutuhan, keinginan, dan mampu memberikan nilai lebih kepada konsumen- Masyarakat konsumen saat ini mengalami transformasi dalam pemenuhan kebutuhannya konsumen mempunyai kebutuhan dan keinginan mereka cepat sekali berkembang dan berubah apalagi mereka juga semakin kritis sehingga produsen atau penjual harus mampu menyesuaikan pola usahanya dengan perkembangan tersebut kalau pengusaha tersebut ingin bertahan dan bahkan memenangkan persaingan namun kalau pengusaha masih bermain di zona nyaman artinya tidak mau berubah sesuai dengan perubahan di sisi konsumen maka keberlangsungan usaha mereka tidak dapat terjamin (Endangr 2018)- Salah satu strategi untuk menghadapi hal tersebut diatas, bisa dilakukan dengan melakukan diversifikasi produk dimana dengan diversifikasi maka perusahaan akan membuat produk semakin beragam- Diversifikasi sebagai strategi pertumbuhan perusahaan dengan cara memulai bisnis baru atau membeli perusahaan laia diluar produk dan pasar perusahaan saat ini-

Diversifikasi yaitu strategi untuk mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar baru. Strategi ini ditempuh apabila tidak ada lagi peluang pertumbuhan untuk produk dan pasar yang ada saat ini lingkungan pasar yang dilayani sudah tidak stabil dan berdampak ada nukuasi penjualan dan laba- Diversifikasi produk merupakan

kegiatan perusahaan dalam membuat produk-produk baru atau jasa sebagai respon terhadap perubahan selera kebutuhan dan keinginan konsumen Yang terus berkembang dengan tujuan agar perusahaan bisa bertahan bahkan berkembang sebab kalau konsumen berubah dan produsen tidak mengikuti perubahan konsumen maka keberlangsungan usaha tersebut tinggalah menunggu waktu (Endang, 201 B).

Manajemen Pemasaran adalah salah satu kegiatan-kegiatan pokok Yang dilakukan Oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan-nya, untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba. Proses pemasaran itu dimulai jauh sejak sebelum barang-barang diproduksi, dan tidak berakhir dengan penjualan. Kegiatan pemasaran perusahaan harus juga memberikan kepuasan kepada konsumen jika menginginkan usahanya berjalan terus, atau konsumen mempunyai pandangan Yang lebih baik terhadap perusahaan-Perusahaan Yang sudah mulai mengenal bahwa pemasaran merupakan faktor penting untuk mencapai sukses usahanya, akan mengetahui adanya cara dan falsafah baru Yang terlibat di dalamnya (Prianggani, 2013).

Manfaat bagi masyarakat desa Adisana

Manfaat yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan pengolahan mochi durian meningkatkan pengetahuan warga tentang pengelolaan durianr meningkatkan kemampuan usaha warga membangun usaha sendiri serta mewujudkan masyarakat Yang lebih aktif lagi dalam memanfaatkan potensi Yang ada didesa.

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan pengolahan mochi Durian di Desa Adisana ini bermanfaat bagi keberlangsungan pengembangan potensi yang ada didesa Adisana. Hal Ini diperlukan dalam meningkatkan kemampuan pengolahan bahan Durian menjadi makanan yang bisa di konsumsi semua kalangan dan juga menciptakan perekonomian didesa tersebut menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Melalui metode pendekatan yang dibawa Oleh pemateri yang beraneka macam. Serta dengan menekankan apresiatif dalam pelatihannya, memberikan dampak positif serta memotivasi masyarakat semuanya terkhusus didesa Adisana untuk terus menumbuhkan kreatif dan keaktifan. Dengan adanya pelatihan ini anggota peserta memperoleh peningkatan pemahaman lebih mendalam terkait pengolahan durian, dengan demikian dapat meningkatkan nilai juaalnya. Pengembangan pelatihan pengolahan mochi ini juga dilaksanakan mengedepankan sikap gotong royong serta tenggang rasa, dengan upaya untuk lebih memudahkan agar masyarakat dapat saling berbagi dan saling memotivasi satu dengan lainnya. Di samping memperoleh pengetahuan, melalui wadah tersebut, masyarakat akan mendapatkan pengalaman yang baru dalam rangka menyiapkan kondisi perekonomian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Pokok Untuk Perlindungan Diabetes Melitus. Media Gizi Masyarakat Indonesia.
- Jauharir Jaidan. (2010). "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (LIKUM) dengan Memanfaatkan" E, Commerce- Jurnal Sistem Informasi Vol 2, No. 1 AAK- (1997)- Bertanam (Pohon) Buah-buahan) 1/. Kanisius : Yogyakarta.
- Siswadi, Dkk- (2022). "Sosialisasi Budidaya Tanaman Durian Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sewurejo- Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 6, NO 1, Mei 2022
- Mulyana, Bima SN- (2018). "Pemberdayaan Industri Kecil Kue Mochi Oleh Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Rota Sukabumi Provinsi Jawa Barat-3P". *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan Vol. 3, NO- 1 -*
- Hikmatr Harry. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: PT Humaniora.
- Asharir S. (2017). *Durian*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sugiyono- (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RRD*. Bandung: PT. Alfabeta